

# ANALISA PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA KOPERASI PUTRA DAERAH TRANSINDO (KPDT) GRAB MAKASSAR

<sup>1)</sup>Suradi, <sup>2)</sup>Ahmad Hanafie, <sup>3)</sup>Mahrnun Nisa <sup>4)</sup>Jevita Salwi S

<sup>1,2,3,4)</sup>Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 29 Kampus UIM, Telp 0411-588-167

Email : <sup>1)</sup>[suradi.dpk@uim-makassar.ac.id](mailto:suradi.dpk@uim-makassar.ac.id), <sup>2)</sup>[ahmadhanafie.dty.@uim-makassar.ac.id](mailto:ahmadhanafie.dty.@uim-makassar.ac.id)

<sup>4)</sup>[jevita2@gmail.com](mailto:jevita2@gmail.com)

## ABSTRAK

Studi tentang motivasi dan peninjauan terhadap lingkungan kerja merupakan suatu usaha untuk mendapatkan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang kompleks mengenai perilaku manusia, khususnya manusia dalam organisasi perusahaan, sikap karyawan berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga hal tersebut akan berpengaruh kepada produktivitas karyawan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan, serta adanya pengaruh yang lebih dominan antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivasi karyawan. Dari hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. Dimana pengaruh motivasi kerja lebih dominan yaitu sebesar 90% (SS 45%, S 35%, CS 10%) dan kategori tidak setuju sebesar 10% (TS 6%, STS 4%) dibandingkan lingkungan kerja yaitu sebesar 89% (SS 47%, S 29%, CS 13%) dan kategori tidak setuju sebesar 11% (TS 8%, STS 3%), maka jika variabel motivasi lebih diperhatikan dan ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan yang lebih signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan catatan tidak mengabaikan variabel lingkungan kerja yang juga berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan.

***Kata Kunci: Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Produktivitas Karyawan***

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Koperasi Putra Daerah Transindo Grab Makassar dalam hal ini memiliki karyawan dengan jenis kelamin, umur, serta jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Dengan adanya hal ini tentunya memiliki tantangan tersendiri bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia dengan memperhatikan motivasi dan lingkungan kerja yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Untuk mengukur pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan pada perusahaan Koperasi Putra Daerah Transindo Grab Makassar diperlukan penelitian secara mendalam, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang

berjudul "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan".

Melihat pentingnya karyawan dalam organisasi, maka karyawan diperlukan perhatian lebih serius terhadap tugas yang dikerjakan sehingga tujuan organisasi tercapai. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat didalam melaksanakan pekerjaannya. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan kurang memiliki informasi yang jelas apakah pekerjaan mereka memiliki dampak positif terhadap para penerima manfaatnya yaitu individu atau kelompok yang dilayani organisasi. Signifikansi tugas seringkali tidak pasti di

organisasi-organisasi karena beberapa alasan. Pertama, Karyawan di organisasi sering menemui prasangka buruk, yang bisa menghalangi mereka untuk merasa bahwa mereka telah mencapai tujuan-tujuan (Scott & Pandey, 2005) Kedua, para karyawan seringkali hanya menerima umpan balik langsung yang sedikit tentang bagaimana tindakan-tindakan mereka mempengaruhi penerima manfaat, yang mungkin membuat mereka ragu apakah misi mereka tercapai atau tidak.

## METODOLOGI PENELITIAN

Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan program SPSS. Output data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan secara narasi. Sedangkan untuk data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif dengan gambar dan tabel agar mudah dipahami.

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskripsi memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (Ghozali, 2011:19).

### 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji kecukupan data.

### 3. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisis data yang tidak dapat dinominasikan dengan menggunakan angka, melainkan disajikan berupa keterangan, penjelasan, dan pembahasan teori.

### 4. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya, melalui perhitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner dari responden. Hasil perhitungan dari nilai/skor tersebut kemudian dalam analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian, dengan melakukan uji data sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklarifikasi pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Item-item pertanyaan dapat dikatakan valid jika memiliki *factor loading* lebih dari 0,40.

#### b. Uji reliabilitas

Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dengan gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji realibilitas dilakukan dengan menghitung cronbach alpa dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang di pakai dikatakan andal (*reliable*) jika memiliki nilai alpa lebih dari 0,6

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Kualitatif

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Koperasi Putra Daerah Transindo Grab Makassar dengan menyebarkan kuisisioner sebanyak 50 sampel.

### 4.2 Analisis Kuantitatif

#### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya yang diteliti dalam penelitian ini dengan syarat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dapat dikategorikan valid. Berikut ini hasil uji validasi variabel-variabel yang berpengaruh pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16. Untuk mengetahui apakah data tersebut valid atau reliable selanjutnya dilakukan uji validitas pada data kuesioner menggunakan rumus di bawah ini :

$$R = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan validitas per butir pertanyaan, di bawah ini adalah perhitungan manual menggunakan rumus.

#### 1. Perhitungan validitas variabel motivasi

Adapun di bawah ini adalah perhitungan validitas variabel motivasi butir pertanyaan 1:

$$\begin{aligned}
 N &= 50 \\
 \sum xy &= 4452 \\
 \sum x &= 204 \\
 \sum x^2 &= 894 \\
 \sum y &= 1033 \\
 \sum y^2 &= 22449
 \end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\
 r_{hitung} &= \frac{50(4452) - (204)(1033)}{\sqrt{[50(894) - (204)^2][(50(22449) - (1033)^2)]}} \\
 &= \frac{222600 - 210732}{\sqrt{[44700 - 41616][1122450 - 1067089]}} \\
 &= \frac{11868}{\sqrt{[3094][55361]}} \\
 &= \frac{11868}{\sqrt{170733324}} \\
 &= \frac{11868}{13066} \\
 r_{hitung} &= 0,908
 \end{aligned}$$

Karena didapatkan R hitung > dari R tabel (0,908 > 0,2353) maka data dinyatakan valid. Selain menghitung dengan rumus, dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi product moment. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16 for Windows. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r<sub>hitung</sub> masih harus diuji signifikan dengan membandingkannya dengan r<sub>tabel</sub>, untuk *degree of freedom* (df) = n - 2 dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel (n) = 50 dan besarnya df dapat dihitung df = 50 - 2 = 48, dan alpha (α) = 0,1 di dapat r<sub>tabel</sub> = 02353. Bila r<sub>hitung</sub> > dari r<sub>tabel</sub>, maka nomor pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Untuk perhitungan selanjutnya menggunakan software SPSS.16.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Motivasi

		Correlations				
		X11	X12	X13	X14	X15
X11	Pearson Correlation	1	.787**	.809**	.754**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlation	.787**	1	.619**	.652**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlation	.809**	.619**	1	.836**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlation	.754**	.652**	.836**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
X15	Pearson Correlation	.675**	.620**	.825**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\
 r_{hitung} &= \frac{50(4630) - (214)(1042)}{\sqrt{[50(954) - (214)^2][(50(22694) - (1042)^2)]}} \\
 &= \frac{231500 - 222988}{\sqrt{[44700 - 45796][1134700 - 1085764]}} \\
 &= \frac{8512}{\sqrt{[1904][48936]}} \\
 &= \frac{8512}{\sqrt{93174144}} \\
 &= \frac{8512}{13898} \\
 r_{hitung} &= 0,612
 \end{aligned}$$

Karena didapatkan R hitung > dari R tabel (0,612 > 0,2353) maka data dinyatakan valid. Selain menghitung dengan rumus, dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi product moment. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16for Windows. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r<sub>hitung</sub> masih harus diuji signifikan dengan membandingkannya dengan r<sub>tabel</sub>, untuk *degree of freedom* (df) = n - 2 dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel (n) = 50 dan besarnya df dapat dihitung df = 50 - 2

= 48, dan alpha ( $\alpha$ ) = 0,1 di dapat  $r_{tabel}$  = 0.2353. Bila  $r_{hitung}$  > dari  $r_{tabel}$ , maka nomor pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Untuk perhitungan selanjutnya menggunakan software SPSS.16.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai-nilai didalam tabel uji validitas variabel lingkungan kerja semua butir pernyataan variabel merupakan variabel penelitian yang valid karena  $r_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  0.2353 ( $r_{hitung}$  >  $r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid).

Sehingga:

$$R = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{50(3861) - (183)(998)}{\sqrt{[50(747) - (183)^2][(50(20872) - (998)^2]}}$$

$$= \frac{193050 - 182624}{\sqrt{[37350 - 33489][1043600 - 996004]}}$$

$$= \frac{10416}{\sqrt{[3861][47596]}}$$

$$= \frac{10416}{\sqrt{183768156}}$$

$$= \frac{10416}{13556}$$

$$r_{hitung} = 0,768$$

Karena didapatkan  $R_{hitung}$  > dari  $R_{tabel}$  ( $0,768 > 0,2353$ ) maka data dinyatakan valid. Selain menghitung dengan rumus, dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi product moment. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16for Windows. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh  $r_{hitung}$  masih harus diuji signifikan dengan membandingkannya dengan  $r_{tabel}$ , untuk *degree of freedom* (df) = n - 2 dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel (n) = 50 dan besarnya df dapat dihitung  $df = 50 - 2 = 48$ , dan alpha ( $\alpha$ ) = 0,1 di dapat  $r_{tabel}$  = 0.2353. Bila  $r_{hitung}$  > dari  $r_{tabel}$ , maka nomor pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Untuk perhitungan selanjutnya menggunakan software SPSS.16.

### 4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti di dalam penelitian ini dapat diandalkan (reabel) atau tidak, dima  $\alpha > 0,6$  maka dianggap cukup riabel.

Tabel 2. Uji Reabilitas Variabel Motivasi

Reliability Statistic		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	N Of Item
.928	.930	5

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 16

Dari output data yang dihasilkan dapat dilihat bahwa variabel motivasi merupakan variabel yang dapat diandalkan (reliabel) karena nilai *Cronbach's Alpha* 0.930 > 0.6.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.928	5

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 16

Dari output SPSS yang dihasilkan dapat dilihat bahwa variabel lingkungan kerja merupakan variabel yang dapat diandalkan (reliabel) karena nilai *Cronbach's Alpha* 0.928 > 0.6.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Statistik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.913	5

Sumber : Hasil Olahan SPSS Versi 16

Dari output yang dihasilkan dapat dilihat bahwa variabel produktivitas merupakan variabel yang dapat diandalkan (reliabel) karena nilai *Cronbach's Alpha* 0.913 > 0.6.

Tabel 5. Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based On Standardized	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi	0.930	0.928	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.928	0.926	Reliabel
Produktivitas	0.913	0.903	Reliabel

### 4.3 Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel-

variabel penelitian ini secara umum dalam kategori baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji validitas dan reliabilitas. Dimana semua data data dianggap valid karena memenuhi karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,3610 dan dianggap reliabel karena Cronbach's Alpha yaitu  $>$  0,6.

Adapun pengaruh dari dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi dan lingkungan kerja terhadap variabel terikatnya yaitu produktivitas kerja dikategorikan sangat berpengaruh. Hal ini dapat ditunjukkan dari kecenderungan jawaban tiap indikatornya. Dimana dari hasil rekapitulasinya dapat dilihat bahwa pengaruh motivasi yang termasuk dalam kategori setuju sebesar 90% (SS 45%, S 35%, CS 10%) dan kategori tidak setuju sebesar 10% (TS 6%, STS 4%) dan lingkungan kerja dalam kategori setuju sebesar 89% (SS 47%, S 29%, CS 13%) dan kategori tidak setuju sebesar 11% (TS 8%, STS 3%) terhadap produktivitas kerja. Sehingga dari hasil tersebut bisa dilihat besarnya pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan. Adapun dari dua variabel bebas ini, variabel motivasi berpengaruh secara lebih dominan yaitu sebesar 90% dibandingkan variabel lingkungan kerja yang hanya sebesar 89%.

Dari hasil rekapitulasi ini juga dapat dijelaskan bahwa meningkatnya motivasi dan lingkungan kerja akan diikuti pula meningkatnya produktivitas karyawan Koperasi Putra Daerah Transindo Grab Makassar. Begitupun sebaliknya, jika motivasi dan lingkungan kerja menurun maka produktivitas karyawan. Dari hasil rekapitulasi dua variabel bebas ini dapat dilihat bahwa peningkatan produktivitas karyawan Koperasi Putra Daerah Transindo akan lebih signifikan apabila peningkatan dan perhatian lebih ditujukan pada bagian variabel lingkungan kerja karena persentase pengaruh motivasi terhadap produktivitas karyawan yaitu sebesar 90% dibandingkan pengaruh lingkungan kerja yang persentasenya lebih kecil yaitu 89%.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. Dimana pengaruh motivasi lebih dominan yaitu sebesar 90% (SS 45%, S 35%, CS 10%) dan kategori tidak setuju sebesar 10% (TS 6%, STS 4%) dibandingkan lingkungan kerja yaitu sebesar 89% (SS 47%, S 29%, CS 13%) dan kategori tidak setuju sebesar 11% (TS 8%, STS 3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa jika variabel motivasi lebih diperhatikan dan ditingkatkan maka akan terjadi peningkatan yang lebih signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan catatan tidak mengabaikan variabel lingkungan kerja yang juga berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus, 2002. *“Manajemen Produksi; Pengendalian Produksi”*. Edisi empat, buku dua, BPFE, Yogyakarta.
- Bora, Muhammad Anwar. 2013. *“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Local Education Center Up II kartika Makassar”*. Skripsi. tidak diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Islam Makassar: Makassar.
- Daft, Richard. 2002. *“Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu”*. Jakarta : Erlangga. *Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gardjito, Aldo Herlambang. Mushadiev, Al Muhammad, dkk. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Volume 13 Nomor 1 Agustus 2014  
|[administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Gardjito, Aldo. Herlambang. dkk. 2014. *“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol . 13 (1) : 3 .
- Indi, H Hendra., dan Handoyo. Sager. *“Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi Hubungan Kepuasan Kerja dengan*

*Motivasi Kerja Pada Karyawan Bank BTPN Madiun*". Vol. 2 No. 2 Agustus 2013.

Maharlin, Anindia. "*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Robinson Supermarket Samarinda*" eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2013, 1 (4): 298-314 ISSN 0000-0000, [ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id) © Copyright 2013

Maharlin, Renindia. 2013. "*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Robinson Supermarker Samarinda*". eJournal Administrasi Bisnis. Vol. 1 (4) : 300.

Murdiyanto, Agus. "*Analisis Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Motor Hepy Cabang Jawa Tengah*". Tema vol 9 edisi 1, April 2012 hal 12-28 S

Nuraini. Indriani, Sri. dkk. "*Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Kebun Inti kecamatan Tapung Kabupaten*."